

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keberhasilan pada metode *probing prompting* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dapat dilihat saat menerapkan metode *probing prompting* pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas V SDN 11 Mengkendek memberi peningkatan pada keaktifan belajar siswa. Dari penerapan metode ini, siswa lebih aktif untuk menerima pelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *probing prompting* dapat didapatkan hasil keaktifan belajar siswa siklus I dan II. Pada data awal terdapat 50% kemudian di siklus I 64% lalu siklus II meningkat 75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *probing prompting* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan metode *probing prompting* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Agar siswa lebih aktif dalam belajar maka guru harus mampu memilih metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Melakukan pengelolaan kelas sebaik mungkin untuk mengatasi siswa yang bermasalah misalnya bosan, mengantuk, keluar masuk kelas dan tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa: agar lebih fokus dalam pembelajaran agar dapat lebih aktif pada saat melakukan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, Sekolah hendaknya selalu memantau kegiatan pembelajaran di dalam kelas apakah siswa benar-benar aktif dalam belajar atau tidak melalui supervisi pada tiap-tiap kelas dan untuk pengembangan dan peningkatan keaktifan belajar siswa.